



Komputerisasi UN

Disambut Siswa

■ Vutianingsih, Edy Setyoko

Berbagai langkah disiapkan sekolah mengantisipasi persoalan UN berbasis komputer.

YOGYAKARTA — Kendati masih menemui kendala di sejumlah daerah, pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer (UN CBT) disambut hangat siswa dan siswi peserta UN. Mereka menilai, sistem tersebut tak merepotkan seleyaknya UN berbasis kertas (PBT).

"Soalnya lebih jelas dibaca, kita juga tidak capek menulis," kata Julian Tito, siswa jurusan animasi SMKN 5 Yogyakarta usai pelaksanaan UN CBT di SMKN 5 Yogyakarta, Senin (13/4). Ia juga menilai, pelaksanaan UN CBT jauh lebih menyenangkan dibandingkan UN tertulis.

UN CBT di Kota Yogyakarta diikuti 18 SMK. Pelaksanaan UN CBT dilakukan hingga 16 April mendatang. Pada UN CBT hari pertama, yang diujikan adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Ada 50 soal yang dikerjakan setiap siswa dengan metode pilihan ganda tanpa soal isian.

Hal senada diungkapkan Fatmasari, siswa SMKN 5 Yogyakarta jurusan kulit. "Lebih cepat dan lebih mudah, tidak takut ada kesalahan pilihan," katanya.

Menurutnya, meski baru pertama kali, menggunakan sistem ini tidak mengalami kesulitan berarti. Terlebih, pihak sekolah sudah melakukan uji coba tiga kali sebelum pelaksanaan UN sungguhan sehingga mereka sudah familiar dengan sistem itu.

Salah seorang siswi SMA Batik 1 Solo, Herliana, juga menilai lebih nyaman mengikuti UN sistem CBT. Soalnya, siswa tidak perlu repot-repot lagi menandai bulatan pada lembar jawab komputer (LJK). "Enak pakai komputer. Kalau kita ada yang ragu, bisa ditulis dulu di atas kertas. Nanti, tinggal menjelang akhir waktu ujian dicek lagi. Sekarang, tidak mubalatah lingkaran jawaban. Jadi, tinggal klik saja," ujar siswi kelas 3 IPS 1 tersebut.

Siswi lain, Ayusta Husna Dewi, menyatakan hal serupa. Ia menilai, UN CBT lebih memudahkan. Menurut dia, UN dengan mengisi LJK beresiko. Seperti, LJK robek atau bulatan tidak penuh. "Dari perangkat juga tidak ada masalah," kata siswi jurusan IPA ini.

Persiapan
 Di sekolah-sekolah yang lancar melaksanakan UN CBT, persiapan-persiapan dilakukan dengan matang. Kepala SMK Negeri 9 Solo Sriyadi mengatakan, sekolahnya menyiapkan dua genset sebagai antisipasi jika listrik padam. "Tidak ada masalah berarti. Token (*password*) soal dari pusat juga lancar-lancar saja," kata Sriyadi.

Hal sama juga diungkap Kepala SMA Batik 1, Literzet Sobri. Untuk kepastian jaringan, lanjut Sobri, sekolah menyediakan dua *server* setiap ruang. Sebelum pelaksanaan UN, sekolah juga sudah melakukan simulasi empat kali.

Peserta sekolah yang mengikuti Ujian Nasional (UN) dengan sistem online, atau *computer based test* (CBT), butuh kesiapan ekstra. Seperti, SMK Negeri 2 Sragen, Jateng, harus menyiapkan genset untuk menyuapli kebutuhan listrik.

Sedangkan, pihak SMK Negeri 2 musti menyiapkan enam unit genset berkekuatan 9.000 watt guna mengantisipasi UN CBT. Penyediaan genset ini untuk untuk mem-backup enam ruang kelas untuk antisipasi bila terjadi pemadaman listrik. "Begitu PLN mati, sekitar lima menit bisa teratasi," jelas Suharno, wakil kepala Bidang Kurikulum SMK Negeri 2 Sragen. Pihak SMK Negeri 2 juga sudah menyiapkan 192 unit komputer dan 19 cadangan untuk pelaksanaan UN online.

SMA Negeri 1 Cisarua sebagai satu-satunya sekolah di Kabupaten Bandung Barat yang melaksanakan UN berbasis komputer juga menyiapkan genset untuk memperkuat daya listrik sekolah. Mengingat, UN berbasis komputer juga membutuhkan kapasitas listrik yang lebih besar.

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cisarua Lukman Hakim menjelaskan, pada uji coba UN beberapa waktu lalu, aliran listrik sempat padam. Sebab itu, pihak sekolah melakukan komunikasi dengan PLN Bandung Barat.

Alhasil, sekolah tersebut mendapat pinjaman genset yang berkapasitas 5.500 watt dari PLN. "Ada bantuan listrik dari PLN berupa genset 5.500 watt," tutur dia, kemarin.

■ c12 ed: fitriyanti zamzami

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
 Kepala

 Ttd

 Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005